LKPD

BAHASA INDONESIA

TEKS PIDATO

FASE D KELAS VIII SMP/MTs

LIVEWORKSHEETS

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen Membaca dan Memirsa

Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks berwujud teks visual dan/atau audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menelaah informasi mengenai struktur dalam teks pidato yang dibaca/didengar.
2. Peserta didik mampu mengungkapkan secara tulis kalimat persuasif dan ungkapan simpati dengan sederhana setelah menemukan kalimat persuasif dan ungkapan simpati dalam teks pidato.
3. Peserta didik mampu menyimpulkan isi informasi teks pidato secara tertulis.

C. PETUNJUK PENGERJAAN

PERTEMUAN 2

1. Bacalah kembali teks pidato bersama kelompok. (Pertemuan 2)
2. Tuliskan kelompok dan nama anggota (Pertemuan 2)
3. Diskusikan kalimat persuasif dan ungkapan simpati bersama kelompokmu dengan kalimat dengan jenis kalimat yang tepat. (Pertemuan 2)
4. Jika sudah, klik tombol *finish.* (Pertemuan 2)

Selamat Mengerjakan!

LIVEWORKSHEETS

BACALAH TEKS PIDATO BERIKUT!

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua. Selamat pagi anak-anak yang saya banggakan dan saya cintai.

Alhamdulillah, pagi ini kita semua diberikan kesehatan dan kekuatan untuk bisa berkumpul di lapangan ini dalam keadaan sehat walafiat. Saya ucapkan terima kasih kepada petugas upacara yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Anak-anak, hari ini saya ingin berbicara sedikit saja, tapi saya harap meskipun singkat, nasihat ini bisa kalian ingat sampai nanti.

(Sambil mengeluarkan dua lembar uang)
Saya membawa dua lembar uang kertas. Yang satu adalah uang seratus ribu rupiah dan yang satu lagi adalah dua ribu rupiah. Coba kalian pikirkan, kalau Ibu tanya mana yang lebih kalian inginkan? Tentu kalian akan bilang, "Yang seratus ribu, Bu!" Kenapa? Karena nilainya lebih besar. Bisa beli makan enak, bisa beli banyak barang. Sedangkan yang dua ribu, paling hanya bisa beli gorengan dua atau segelas air. Tapi mari kita lihat lebih jauh. Uang seratus ribu ini bersih dan rapi, sedangkan uang dua ribu ini sudah lecek, kusut, kadang sobek, bahkan bau minyak goreng. Namun pertanyaannya, apakah uang dua ribu ini tidak berharga? Tetap berharga. Kalau kalian lapar dan hanya punya uang dua ribu, kalian tetap bisa membeli sesuatu. Di tangan orang yang tepat, uang dua ribu pun tetap bisa bermanfaat.

Nah, anak-anakku, banyak di antara kalian yang mungkin merasa seperti uang dua ribu. Merasa tidak pintar, tidak populer, tidak punya banyak teman, atau merasa biasa-biasa saja. Tapi ingat, nilai manusia tidak ditentukan dari penampilannya, tidak dari berapa followers-nya, dan tidak dari seberapa bagus sepatunya. Nilai seseorang ditentukan dari sikap, tekad, kerja keras, dan kemauan untuk belajar. Ada siswa yang awalnya biasa saja, duduk di bangku belakang, jarang bicara, tetapi karena tekun, disiplin, dan jujur, akhirnya berhasil melebihi banyak orang. Sebaliknya, ada yang pintar tetapi malas, pandai tetapi sombong, maka nilainya akan jatuh sendiri.

Anak-anak, setiap dari kalian punya potensi yang luar biasa. Ada yang pandai bicara, ada yang teliti, ada yang jago matematika, ada yang suka menolong, dan ada yang rajin. Mungkin belum terlihat sekarang, tetapi jika kalian terus berusaha, kalian akan menemukan "nilai seratus ribu" dalam diri kalian sendiri. Dan satu hal lagi, jangan pernah menginjak harga diri orang lain hanya karena merasa lebih baik. Karena seperti uang, semua tetap punya nilai dan bisa berguna di waktu yang berbeda. Jadilah anak yang rendah hati, saling menyemangati, dan saling menghargai.

Akhir kata, ingatlah anak-anak, penampilan bisa menipu, tetapi karakter, usaha, dan kejujuran akan membentuk masa depanmu. Mari kita belajar lebih giat, menjaga sikap, dan membuktikan bahwa kita semua, baik seperti uang dua ribu maupun seratus ribu, punya nilai yang tak ternilai di mata Tuhan dan orang yang bijak.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sumber: https://www.scribd.com/document/909312506/Pidato-Amanat-Pembina-Upacara-Uang

LIVEWORKSHEETS

PERTEMUAN 2-MENEMUKAN DAN MENGUNGKAPKAN KALIMAT PERSUASIF DAN UNGKAPAN SIMPATI

Kegiatan 1-Kelompok

Kelompok :
Anggota :
1.
2.
3.
4.

Tariklah garis untuk menjodohkan kalimat berikut dengan jenis kalimat yang tepat!

1. "Coba kalian pikirkan, kalau Ibu tanya mana yang lebih kalian inginkan?"
2. "Ada yang pandai bicara, ada yang teliti, ada yang jago matematika, ada yang suka menolong, dan ada yang rajin."
3. "Nah, anak-anakku, banyak di antara kalian yang mungkin merasa seperti uang dua ribu. Merasa tidak pintar, tidak populer, tidak punya banyak teman, atau merasa biasa-biasa saja."
4. "Mari kita belajar lebih giat, menjaga sikap, dan membuktikan bahwa kita semua, baik seperti uang dua ribu maupun seratus ribu, punya nilai yang tak ternilai di mata Tuhan dan orang yang bijak."
5. “Jadilah anak yang rendah hati, saling menyemangati, dan saling menghargai.”

Kalimat Persuasif

Ungkapan Simpati

LIVEWORKSHEETS